

EDUKASI PENYAKIT TBC TERHADAP MASYARAKAT RT 04 RW 02 KELURAHAN DURI KEPA

Euis Nurul Bahriyah, Fajarina, Heriyanti
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510
euis.nurul@esaunggul.ac.id

Abstract

This program is carried out in the form of education with the aim of assisting the DKI Jakarta provincial government program. This activity is designed by the Faculty of Communication Studies so that it can make a real contribution to the residents of the Duri Kepa Kelurahan, Kebon Jeruk District, West Jakarta. 02 Kelurahan Duri Kepa. Health is a normal and prosperous state of the body, social and soul of a person to be able to carry out activities without significant disruption where there is continuity between one's physical, mental and social health, including in interacting with the environment. The TB cases are taken into consideration and a reason for the West Jakarta city government to initiate TB prevention and eradication activities. Therefore, Esa Unggul University through the Faculty of Communication Science held community service activities in collaboration with the Duri Kepa Kelurahan. Especially in RT 04 and RW 02, based on a survey that we have done, residents of RT 04 and RW 02 were not found to have TB patients, therefore this community service was assigned to educate tuberculosis on the community of RT 04 Kelurahan Duri Kepa.

Keywords: Health education, tuberculosis, community

Abstrak

Program ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi dengan tujuan membantu program pemerintah provinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini dirancang oleh Fakultas Ilmu Komunikasi agar dapat berkontribusi nyata bagi warga Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Tema utamanya adalah Edukasi Penyakit Tuberkulosis Terhadap Warga RT 04 RW 02 Kelurahan Duri Kepa. Kesehatan merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tanpa gangguan yang berarti dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Angka-angka kasus penyakit TBC tersebut menjadi pertimbangan dan alasan bagi pemerintah kota Jakarta Barat untuk menginisiasi kegiatan pencegahan maupun pemberantasan penyakit TBC. Oleh karena itu, Universitas Esa Unggul melalui Fakultas Ilmu Komunikasi menggelar kegiatan pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan Kelurahan Duri Kepa. Khususnya di RT 04 dan RW 02, berdasarkan survei yang telah kami lakukan warga RT 04 dan RW 02 tidak ditemukan penderita TBC, maka dari itu pengabdian masyarakat ini bertugas untuk edukasi penyakit TBC terhadap masyarakat RT 04 Kelurahan Duri Kepa.

Kata kunci : Edukasi kesehatan, TBC, masyarakat

Pendahuluan

Duri Kepa adalah kelurahan yang terletak di kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta barat. Kelurahan ini berbatasan dengan Kedoya Utara di sebelah utara, Kedoya Selatan dan Kedoya Utara di sebelah barat, Tanjung Duren Utara dan Tanjung Duren Selatan di sebelah timur dan Kebon Jeruk di sebelah selatan. Kelurahan Duri Kepa memiliki Rukun Tetangga (RT) tercatat sebanyak 135 RT dan memiliki Rukun Warga (RW) sebanyak 16 RW. Salah satu RT dan RW Kelurahan Duri Kepa adalah RT 04 RW 02 yang berlokasi di Jalan Raya Duri Kepa, Jakarta Barat dan memiliki kepala keluarga yang tercatat sebanyak 50 KK.

Wilayah ini sangat padat, bahkan bangunan rumah yang satu dengan rumah yang lainnya

mempunyai jarak yang sangat dekat, terdapat banyak selokan dan juga banyak gang-gang yang kecil di dalam wilayah tersebut, untuk lingkungan yang berdekatan dengan jalan besar, wilayah tersebut cukup bersih, Namun semakin kita memasuki ke dalam wilayah yang ber-gang kecil kondisi lingkungannya terbilang tidak terlalu bersih, warga yang tinggal di daerah tersebut tidak terlalu memperhatikan kebersihan lingkungannya, kebanyakan rumah yang ada di dalam gang-gang kecil merupakan rumah kontrakan.

Mereka tidak mengetahui apa penyebab penyakit tuberkulosis, bagaimana cara pencegahan dan cara penularannya dan juga mereka tidak mengetahui cara memperlakukan penderita penyakit tuberkulosis dengan baik dan benar. Namun peluang

pemberdayaan warga RT 04 RW 02 sangatlah besar, mereka memiliki kemauan untuk memperbaiki keadaan ataupun menambah pengetahuan mereka dengan cara ikut serta jika ada penyuluhan yang di informasikan oleh ketua RT 04. Warga RT 04 RW 02 terdiri dari berbagai etnis, kebanyakan warga RT 04 RW 02 adalah orang betawi dan sebagian besar lainnya datang dari suku Jawa, Sunda, dan Tionghoa.

Permasalahan Mitra

Permasalahan warga RT 04 RW 02 adalah kurangnya pengetahuan tentang berbagai macam penyakit, terutama penyakit tuberkulosis (TBC) dan dari pihak instansi pemerintah seperti dinas kesehatan ataupun dari kelurahan tidak ada kegiatan edukasi mengenai penyakit tuberkulosis (TBC) ataupun penyakit lainnya. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan apabila suatu penyakit sudah mewabah di wilayah tersebut. Diharapkan instansi pemerintah dapat memberikan edukasi atau penyuluhan terkait apa penyebab penyakit tuberkulosis dan penyakit lainnya, bagaimana cara penularannya, bagaimana cara pencegahannya dan bagaimana cara *treatment* dan memperlakukan penderita penyakit tuberkulosis (TBC) ataupun penderita penyakit lainnya dengan baik dan benar, sehingga para warga dapat mengantisipasi dan mencegah sebelum terjangkit oleh penyakit tersebut.

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan Edukasi Penyakit Tuberkulosis Terhadap Masyarakat RT 04 Kelurahan Duri Kepa adalah dapat ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1

Target luaran yang diharapkan tercapai setelah pelaksanaan edukasi Penyakit Tuberkulosis Terhadap Masyarakat RT 04 Kelurahan Duri Kepa

No	Kegiatan	Target	Lauaran	Pada Mitra
1	Edukasi	80%	Mengetahui	apa itu TBC secara umum
2	Tentang Pengertian Penyakit	80%	Mengetahui	ciri-ciri penyakit TBC
3	Penyakit Tuberkulosis	80%	Mengetahui	cara mencegah penyakit TBC

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara dan edukasi kepada Kelurahan Duri Kepa, Ketua RT 04 Duri Kepa, dan Warga RT 04 Duri Kepa. Pada saat melakukan wawancara dan edukasi, kami sangat membutuhkan data valid dari berbagai pihak yang bersangkutan pada wilayah yang akan diedukasi. Kegiatan wawancara dan edukasi ini dilakukan di

wilayah RT 04 Duri Kepa Jakarta Barat dari 10 rumah warga yang letaknya tidak berdekatan, wawancara ini juga dilakukan supaya mengetahui apakah warga RT 04 Duri Kepa terkena penyakit TBC. Wawancara (Monitoring dan Evaluasi) *Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa*.

Wawancara dan Edukasi dengan cara survei dan mewawancarai kepada pihak yang berwenang yang telah ditentukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan kelompok monitoring dan evaluasi Penyakit TBC ini terdiri dari 2 orang, adapun tema yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi ini adalah “*Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa*” dengan beberapa warga sebagai berikut:

1. Key Informan : Bapak Alim (Ketua RT 04)
2. Informan : Sri Hastuti
3. Informan : Lina
4. Informan : Derwisah Batu Bara,SH
5. Informan : Rodiah
6. Informan : Muanah
7. Informan : Lina Haryati
8. Informan : Turini

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam “Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa” kami menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada subjek “Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa” dengan pedoman yang telah di buat, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan dilakukan pencatatan. Daftar pertanyaan wawancara mengenai penyakit TBC terkait;

1. Pengetahuan mengenai penyakit TBC.
2. Bagaimana cara mencegah penyakit TBC.
3. Apakah keluarga mereka pernah atau sedang terkena penyakit TBC.
4. Hal apa yang sudah dilakukan saat mencegah penyakit TBC.
5. Bagaimana gambaran lingkungan RT 04.
6. Tindakan apa yang pernah atau sedang dilakukan oleh RT 04 mengenai penyakit TBC.
7. Tindakan apa yang pernah atau sedang dilakukan oleh Kelurahan mengenai penyakit TBC.
8. Apakah ada masukkan yang perlu dilakukan oleh pemerintah setempat untuk lebih mengedukasi tentang penyakit TBC.

Dalam metode yang dilakukan pada kegiatan edukasi penyakit TBC, Ketua RT 04 Duri Kepa membantu kelompok kami untuk memberikan data berupa informasi mengenai warga yang sedang terkena penyakit TBC, kegiatan mingguan seperti kerja bakti, dan memberikan data informasi berupa 10 KK (Kartu Keluarga). Pada saat pelaksanaan tanggal 10 Agustus 2019, Bpk. Alim (Ketua RT 04 Duri Kepa) juga ikut membantu dan mengantarkan kami ke rumah warga yang sudah direncanakan sebelum kami turun ke lapangan (satu minggu dan dua hari sebelum pelaksanaan). Dan juga peneliti mewawancarai warga yang sudah masuk lansia (lanjut usia).

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Kegiatan Edukasi TBC RT 04 Duri Kepa

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah edukasi tentang penyakit TBC, seperti apakah masyarakat RT 04 Duri Kepa mengetahui apa itu TBC, bagaimana cara mencegah TBC, kegiatan apa yang sudah atau sedang dilakukan oleh RT, Kelurahan, dan Pemerintah dalam hal TBC, dsb. Kegiatan edukasi TBC RT 04 Duri Kepa ini juga dilakukan dengan *caradoor to door* yang dilakukan pada dari yang sama sebanyak 10 (sepuluh) rumah warga RT 04 Duri Kepa supaya masyarakat mengetahui informasi tentang bahaya dan dampak bagi diri sendiri dan lingkungan terhadap penyakit TBC.

Supaya informasi ini mudah dimengerti dan dikuasai oleh warga pada saat diedukasi, kami juga memberikan poster dan brosur yang terdapat informasi mengenai apa itu penyakit TBC, ciri-ciri TBC, dan cara mencegah penyakit TBC.



Gambar 1

Poster dan brosur mengenai

Kegiatan ini bukan hanya berupa edukasi, tetapi juga terdapat unsur berupa pertanyaan yang harus dijawab mengenai penyakit TBC. Jika narasumber mendengar dengan baik dan menjawab pertanyaan yang diberikan, maka narasumber berhak mendapatkan *souvenir* berupa gelas, *hand sanitizer*, sticker, poster, dan brosur yang memiliki gambar, lambang, dan tulisan mengenai TBC. Untuk sticker dan poster, kami meminta izin untuk menempelkan sticker dan poster di kaca (sticker) dan dinding depan rumah (poster).

Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi kegiatan abdimas ini berada di 10 Perumahan warga RT 04 Duri Kepa. Setelah kegiatan berhasil kami selesaikan sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya, bahwa semua (10 warga RT 04 Duri Kepa) menyatakan bahwa;

1. 9 dari 10 mengetahui apa itu TBC, karena yang kami kunjungi adalah warga lansia, mereka sering mendengar tentang penyakit TBC tapi tidak mengetahui detail apa itu penyakit TBC secara rinci.
2. 6 dari 10 mengetahui ciri-ciri TBC, tapi hanya seperti ventilasi yang harus bersih dan lingkungan yang tidak kotor.
3. Lingkungan atau pemukiman warga RT 04 Duri Kepa bersih dari sampah dan saluran air / got lancar tidak ada sampah yang

- tersumbat, karena sering melakukan kerja bakti seminggu atau dua minggu sekali.
4. Semua warga setuju bahwa TBC adalah penyakit yang berbahaya, setelah kami menjelaskan dampak TBC secara umum dan respon mereka baik dan positif.
 5. Belum terdapat kegiatan edukasi maupun pencegahan mengenai TBC dari RT, Kelurahan dan Pemerintah sehingga edukasi warga terhadap penyakit ini sangat amat sedikit.
 6. Ketua RT 04 dan 10 warga RT 04 setiap seminggu atau dua minggu sekali melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan RT 04 Duri Kepa.
 7. Lebih mengetahui tentang penyakit demam berdarah, karena pemerintah lebih sering melakukan penyemprotan demam berdarah sehingga mereka menyimpulkan bahwa penyakit demam berdarah berbahaya tapi penyakit TBC tidak.
 8. Informasi yang didapat dari ketua RT 04 dan 10 (sepuluh) warga Duri Kepa tidak terdapat warga yang terkena penyakit TBC, tapi kebanyakan adalah penyakit darah tinggi dan gula darah rendah karena kebanyakan warga yang tinggal di RT 04 Duri Kepa adalah lansia (lanjut usia).

Tabel 2
Jadwal Kegiatan

Tanggal	Waktu	Keterangan
18 Juli 2019	10:00	Membagikan informasi mengenai penyakit TBC dan tujuan dari kegiatan ini
30 Juli 2019	16:00	Bertemu dengan bapak Alim untuk meminta masing-masing data warga RT 04 sebanyak 10 KK (Kartu keluarga)
10 Agustus 2019	13:00 – 17:00	Bertemu dengan warga, mengedukasi seputar TBC, memberikan pertanyaan, memberikan <i>souvenir</i> , dan menempelkan sticker dan poster disetiap rumah warga dan sekitar rumah warga (gang), meminta data (KTP) dan nomor telepon warga yang dijadikan sebagai narasumber.

Kesimpulan

RT 04 RW 02 Kelurahan Duri Kepa berlokasi di Jalan Raya Duri Kepa, Jakarta Barat dan memiliki kepala keluarga yang tercatat sebanyak 50 KK. wilayah ini sangat padat, bahkan bangunan rumah yang satu dengan rumah yang lainnya mempunyai jarak yang sangat dekat, terdapat banyak selokan dan juga banyak gang-gang yang kecil di wilayah tersebut, untuk lingkungannya wilayah tersebut cukup bersih.

Namun semakin masuk kedalam wilayah gang-gang kecil para warga, terdapat banyak rumah-rumah yang sangat berdekatan dan warga yang berlokasi di dalam gang-gang kecil tersebut tidak terlalu memperhatikan kebersihan, sehingga ada kemungkinan wilayah ini dapat terjangkit penyakit tuberkulosis, namun untuk hasil wawancara yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa warga RT 04 RW 02 tidak ada dan tidak pernah terjangkit penyakit tuberkulosis, kebanyakan para warga terjangkit penyakit diabetes, hipertensi dan demam berdarah.

Permasalahan saat ini adalah warga RT 04 RW 02 memiliki pengetahuan yang sangat sedikit tentang berbagai macam penyakit, terutama penyakit tuberkulosis. dari pihak instansi pemerintah seperti dinas kesehatan ataupun Kelurahan tidak pernah menyelenggarakan kegiatan edukasi tentang suatu penyakit, mereka akan membuat kegiatan tersebut apabila suatu penyakit telah mewabah pada saat itu juga.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharmisi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin, Rakhmat. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Rosda
- Moleong, Lexy. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 23. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sumber internet :

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/11_DKI_Jakarta_2016.pdf (diakses 20 Agustus 2019, pkl 08.40 bbwi).

<https://dinkes.jakarta.go.id/wp-content/uploads/2018/09/PROFIL-KES-DKI-JAKARTA-TAHUN-2017.pdf> (diakses 20 Agustus 2019, pkl 19.55 bbwi).

<https://jakarta.tribunnews.com/2018/03/27/penderita-tbc-terbanyak-kedua-se-dki-adadi-jakarta-barat> (diakses 24 Agustus 2019, pkl 00.00 bbwi).

<https://jagad.id/pengertian-kesehatan-menurut-para-ahli-who-dan-depkes/> (diakses 24 Agustus 2019, pkl 01.00 bbwi).

https://id.wikipedia.org/wiki/Duri_Kepa,_Kebon_Jeruk,_Jakarta_Barat (diakses 24 Agustus 2019, pkl 01.00 bbwi).